

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, *management changes*, *audit delay*, dan opini audit *going concern* terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor *financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini dikarenakan ketika perusahaan yang sedang berada dalam kondisi kesulitan keuangan terlalu sering melakukan pergantian auditor, maka hal ini akan menimbulkan biaya *start-up* sehingga dapat meningkatkan *fee audit*. Oleh sebab itu, akan lebih baik apabila perusahaan yang sedang berada dalam kondisi kesulitan keuangan tidak melakukan pergantian auditor.
2. *Management changes* berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini dikarenakan ketika terjadi pergantian manajemen, maka akan terjadi pula beberapa perubahan kebijakan termasuk kebijakan dalam pemilihan auditor independen. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pergantian manajemen disebuah perusahaan, maka akan semakin mendorong perusahaan tersebut untuk melakukan pergantian auditor.

3. Audit *delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini terjadi karena meskipun sebuah perusahaan mengalami keterlambatan dalam melakukan audit terhadap laporan keuangannya, tidak menjamin auditor yang baru tidak akan melakukan audit dengan tepat waktu. Maka dari itu, cepat atau lambat seorang auditor dalam menyelesaikan laporan auditnya, tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pergantian auditor.
4. Opini audit *going concern* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini terjadi karena, saat perusahaan menerima opini audit berupa *going concern*, tidak ada jaminan bagi auditor yang baru untuk memberikan opini audit sesuai dengan apa yang diharapkan oleh manajemen perusahaan. Oleh sebab itu, apapun jenis opini yang diterima oleh klien, belum tentu akan mempengaruhi terjadinya pergantian auditor.

## 5.2. Keterbatasan dan Saran Penelitian Berikutnya

Peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat menilik kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini agar penelitian mengenai *auditor switching* mendapatkan hasil yang lebih maksimal di masa mendatang. Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya melakukan periode penelitian selama 4 tahun yaitu tahun 2018-2021. Penggunaan periode yang berbeda mungkin mampu mempengaruhi hasil penelitian berikutnya. Oleh sebab itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah periode penelitian karena akan menghasilkan data yang lebih tinggi.

2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel *financial distress*, *management changes*, *audit delay*, dan opini audit *going concern* terhadap *auditor switching* yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 2.6%. Penggunaan variabel lain mungkin berpengaruh terhadap *auditor switching* yang tidak diuji dalam penelitian ini. Contohnya seperti *audit tenure*, ROA, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan *fee audit*. Oleh sebab itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mempertimbangkan beberapa variabel lain ataupun penggunaan variabel kontrol yang mungkin mempengaruhi *auditor switching*.
3. Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor *financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan sektor lain sebagai populasi selain sektor *financial* dalam pengambilan sampelnya. Sehingga, hal ini dapat menjadi pembeda dengan penelitian yang lainnya.

